

**ANALISA PENETAPAN HAKIM  
TERHADAP PERMOHONAN *ITSBAT* NIKAH  
DI PENGADILAN AGAMA SLAWI**

(Studi Kasus Penetapan nomor : 0206/Pdt.P/2022/PA.Slw)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/Ahwal Asy-Syakhsiyah  
Fakultas Syariah



Oleh:

**AZHAR PAHRURROZI**

**NIM : 1908201094**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

**ANALISA PENETAPAN HAKIM  
TERHADAP PERMOHONAN *ITSBAT* NIKAH  
DI PENGADILAN AGAMA SLAWI**

(Studi Kasus Penetapan nomor : 0206/Pdt.P/2022/PA.Slw)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/Ahwal Asy-Syakhsiyah  
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

**Azhar Pahrurrozi.** NIM : 1908201094. Analisa Penetapan Hakim Terhadap Permohonan *Itsbat* Nikah Di Pengadilan Agama Slawi (Studi Kasus Penetapan Nomor : 0206/Pdt.P/2022/Pa.Slw)

Perkawinan atau pernikahan dalam literatur fiqh berbahasa arab disebut dengan dua kata, yaitu nikah dan zawaj. Kedua kata ini yang terpakai dalam kehidupan sehari-hari orang arab dan banyak terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi. Penetapan *Isbat* nikah adalah pengesahan nikah seorang laki-laki dan perempuan muslim yang pernikahannya telah dilaksanakan dan memenuhi syarat rukun perkawinan namun tidak dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA). Dengan demikian Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia memberikan pengertian perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau *miitsaaqan ghaliizhan* untuk menaati perintah Allah dan melakukannya merupakan ibadah. Permasalahannya yaitu pernikahan antara pemohon dan termohon yang dilaksanakan setelah disahkannya Undang-undang No. 1 Tahun 1974. Karena dalam pasal 7 ayat 3 Kompilasi Hukum Islam menyatakan bahwa *itsbat* nikah dapat diajukan ke pengadilan agama salah satunya apabila perkawinan itu dilaksanakan sebelum tahun 1974, jadi bertentangan dengan pasal 7 ayat 3 Kompilasi Hukum Islam.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini untuk mengetahui alasan Pemohon dalam mengajukan perkara *Isbat* Nikah. Untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam memberikan putusan atau penetapan *itsbat* nikah pada Pengadilan Agama Slawi. Untuk mengetahui proses penetapan *itsbat* nikah dalam prespektif Hukum Acara Peradilan Agama. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif (*qualitative research*) adalah penulisan yang bersumber pendataan langsung ke lapangan atau tempat penulisan terkait dengan cara *interview/wawancara*, dialog langsung pada Pegawai Pengadilan Agama Slawi.

Berdasarkan hasil penulisan, alasan pemohon mengajukan *itsbat* nikah yaitu, untuk keperluan mengurus akta kelahiran anak dan kepastian hukum dan tertib administrasi kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang No. 3 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Dalam perkara ini perkawinan mereka dilaksanakan setelah tahun 1974 yaitu tahun 1992. Maka menurut penulis jika meyakini peranan konsistensi terhadap aturan itu dapat dikatakan bahwa putusan hakim itu kurang tepat karena bertentangan dengan pasal 7 ayat 3 Kompilasi Hukum Islam. proses penetapan *itsbat* nikah ada beberapa tahapan, yang pertama pendaftaran permohonan *itsbat* nikah, membayar panjar biaya perkara, penetapan majelis hakim, penunjukan panitera pengganti, kedua tahap pemeriksaan identitas dan surat pemohon, pembuktian (surat-surat dan saksi), kesimpulan pemohon, musyawarah majelis, dan putusan majelis hakim.

**Kata kunci** : pernikahan, *itsbat* nikah

## ABSTRAK

**Azhar Pahrurrozi.** NIM : 1908201094. Analysis of the Judge's Determination of the Application for Itsbat Marriage at the Slawi Religious Court (Case Study of Determination Number: 0206/Pdt.P/2022/Pa.Slw)

Marriage or marriage in Arabic fiqh literature is referred to by two words, namely *nikah* and *zawaj*. These two words are used in the daily life of Arabs and are found in the Al-Qur'an and the hadith of the Prophet. The determination of marriage certificates is the legalization of the marriage of a Muslim man and woman whose marriage has been carried out and fulfills the requirements of the pillars of marriage but is not registered at the Office of Religious Affairs (KUA). Thus Article 2 of the Compilation of Islamic Law (KHI) in Indonesia provides the definition of marriage according to Islamic law is marriage, namely a very strong contract or *mitsaaqan ghalizhan* to obey Allah's commands and doing so is worship. The problem is that the marriage between the applicant and the respondent was carried out after the enactment of Law No. 1 of 1974. Because in article 7 paragraph 3 of the Compilation of Islamic Law states that itsbat of marriage can be submitted to a religious court, one of which is if the marriage was carried out before 1974, so it is contrary to article 7 paragraph 3 of the Compilation of Islamic Law.

The purpose of writing this thesis is to find out the reasons for the Petitioner's filing of a marriage certificate case. To find out the judge's considerations in giving a decision or determination of itsbat of marriage at the Slawi Religious Court. To find out the process of determining itsbat of marriage in the perspective of the Religious Courts Procedural Law. This study uses a qualitative method (qualitative research) which is research that originates from direct data collection to the field or related research sites by means of interviews, direct dialogue with Slawi Religious Court employees.

Based on the results of the research, the reason for the applicant applying for itsbat of marriage is, for the purposes of arranging a child's birth certificate and legal certainty and orderly population administration as referred to in Article 34 paragraph (1) and paragraph (2) of Law No. 3 of 2006 concerning Population Administration. In this case their marriage was carried out after 1974, namely 1992. So according to the author, if he believes in the role of consistency with the rules, it can be said that the judge's decision was inappropriate because it contradicted Article 7 paragraph 3 of the Compilation of Islamic Law. the process of determining itsbat *nikah* has several stages, the first is registering the application for itsbat *nikah*, paying down the court fee, determining the panel of judges, appointing a replacement clerk, the second stage is checking the identity and letter of the applicant, proof (letters and witnesses), the conclusion of the applicant, deliberation of the assembly , and the verdict of the jury.

**Keywords:** marriage, itsbat *nikah*

## ABSTRAK

دراسة ) تحليل قرار القاضي بشأن طلب الزواج في محكمة سلاوي الدينية. NIM: 1908201094..أزهر فخرروزي  
0206 / حالة رقم التحديد: Pdt.P / 2022 / Pa.Slw)

يشار إلى الزواج أو الزواج في الأدب الفقهي العربي بكلمتين ، وهما النكاح والزواج. هاتان الكلمتان مستخدمتان في الحياة اليومية للعرب وموجودين في القرآن والحديث النبوي. تحديد شهادات الزواج هو إضفاء الشرعية على زواج المسلم والمسلمة وهكذا فإن المادة 2 (KUA) اللذين تم زواجهما وبقي بمتطلبات أركان الزواج ولكنه غير مسجل في مكتب الشؤون الدينية من مجموعة الشريعة الإسلامية في إندونيسيا توفر فكرة أن الزواج وفقاً للشريعة الإسلامية هو زواج ، أي عقد قوي جداً أو لإطاعة أوامر الله والقيام بذلك هو عبادة *miitsaaqan ghaliizhan*.

الغرض من كتابة هذه الرسالة هو معرفة أسباب تقديم مقدم الالتماس لشهادة الزواج. لمعرفة اعتبارات القاضي في إصدار قرار أو تحديد موعد الزواج في محكمة السلاوي الدينية. التعرف على عملية تحديد عشبة الزواج من منظور قانون إجراءات المحاكم الدينية. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي (البحث النوعي) وهو البحث الذي ينشأ من جمع البيانات مباشرة إلى الميدان أو مواقع البحث ذات الصلة عن طريق المقابلات ، والحوار المباشر مع موظفي محكمة السلاوي الدينية.

بناءً على نتائج البحث ، فإن سبب طلب مقدم الطلب للحصول على زواجه هو ، لأغراض ترتيب شهادة ميلاد الطفل واليقيين من القانون رقم. رقم 3 لسنة 2006 (2) القانوني وإدارة السكان المنتظمة كما هو مشار إليه في المادة 34 فقرة (1) والفقرة في شأن إدارة السكان. في هذه الحالة ، تم عقد زواجهما بعد عام 1974 ، أي عام 1992. لذلك ، وفقاً للمؤلف ، إذا كان يؤمن بدور التوافق مع القواعد ، فيمكن القول إن قرار القاضي كان غير مناسب لأنه يتعارض مع المادة 7 الفقرة 3 من المادة 7 من القانون. تجميع الشريعة الإسلامية. عملية تحديد النكاح لها عدة مراحل ، أولها تسجيل طلب النكاح ، ودفع رسوم المحكمة ، وتحديد هيئة القضاة ، وتعيين كاتب بديل ، والمرحلة الثانية هي التحقق من هوية وخطاب مقدم الطلب ، الإثبات (خطابات وشهود) ، وخلاصة مقدم الطلب ، ومداولة الجمعية ، وحكم هيئة المحلفين.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**ANALISA PENETAPAN HAKIM  
TERHADAP PERMOHONAN *ITSBAT* NIKAH  
DI PENGADILAN AGAMA SLAWI**

(Studi Kasus Penetapan nomor : 0206/Pdt.P/2022/PA.Slw)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Program Studi Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah

oleh:

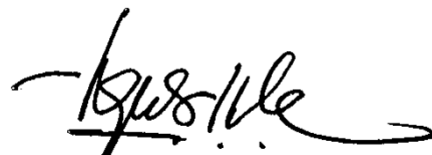
**AZHAR PAHRURROZI**

**NIM. 1908201094**

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**H. Ilham Bustomi, M.Ag.**  
NIP. 19730329 200003 1 002

**Ubaidillah, MHI.**  
NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,  
  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Hukum Keluarga

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Azhar Pahrurrozi, NIM: 1908201094 dengan judul “**ANALISA PENETAPAN HAKIM TERHADAP PERMOHONAN *ITSBAT* NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SLAWI** (Studi Kasus Penetapan nomor : 0206/Pdt.P/2022/PA.Slw)” Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syariah (FS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan. Atas pertimbangan dan kebijakannya, kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

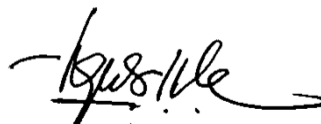
Pembimbing:

Pembimbing I,



**H. Ilham Bustomi, M.Ag.**  
NIP. 19730329 200003 1 002

Pembimbing II,



**Ubaidillah, M.H.I.**  
NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,  
  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.**  
NIP. 19720915 200003 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “ANALISA PENETAPAN HAKIM TERHADAP PERMOHONAN *ITSBAT* NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SLAWI (Studi Kasus Penetapan nomor : 0206/Pdt.P/2022/PA.Slw)”. oleh **Azhar Pahrurrozi**, NIM. 1908201094, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institusi Agalam Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Institusi Agalam Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

 <p><b>Ketua Sidang</b> <u>Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I</u> NIP. 19720915 200003 1 001</p>	<p><b>Sekretaris Sidang,</b></p>  <p><u>Nursyamsudin, M.A</u> NIP. 19710816 200312 1 002</p>
<p><b>Penguji I</b></p>  <p><u>Dr. H. Samsudin, M.Ag</u> NIP. 19610328 199303 1 003</p>	<p><b>Penguji II</b></p>  <p><u>Nursyamsudin, M.A</u> NIP. 19710816 200312 1 002</p>

**PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**



*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azhar Pahrurrozi

NIM : 1908201094

Fakultas / Jurusan : Syariah / Hukum Keluarga

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul " Analisa Penetapan Hakim Terhadap Permohonan *Itsbat* Nikah Di Pengadilan Agama Slawi (Studi Kasus Penetapan nomor : 0206/Pdt.P/2022/PA.Slw)" yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Dan jika suatu saat dipublikasikan oleh pihak IAIN Syekh Nurjati Cirebon maka saya tidak keberatan dan tidak menuntut konsekuensi apapun.

Demikian pernyataan ini di buat oleh penulis untuk dapat di maklumi.



Cirebon, 4 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



**Azhar Pahrurrozi**  
**NIM. 1908201094**

### **KATA PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga

dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Rohman Sukandi dan Ibu Susilawati yang sudah menjadi orang terhebat, semoga ibu dan ayah mendapatkan kasih sayang berlimpah dari Allah dan orang sekitar. Saya berharap Ayah dan Ibu diberikan panjang umur dan sehat selalu. Tiada satu langkah pun dari perjalanan hidup dan Pendidikan saya tanpa kerasnya perjuangan dan lembutnya do'a kedua orang tua saya. Tidak akan pernah cukup untuk membalas jasa keduanya dengan pencapaian dan besarnya rasa terimakasih saya. Semoga keduanya senantiasa diberikan Kesehatan, dan hanya oleh Allah SWT yang mampu membalas semua jasanya. Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, do'a terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya : *“Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.”*



## RIWAYAT HIDUP



Nama : Azhar Pahrurrozi  
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 25 November 2001  
Alamat : Desa Cisaat Dusun I Rt.002 Rw.001 Kec.  
Dukupuntang Kab. Cirebon  
Nama Ayah : Rohman Sukandi  
Nama Ibu : Susilawati  
Saudara Kandung : Nizar Fadhlurrohman  
M. Afkar Hawaz  
Email : [arulazhar45@gmail.com](mailto:arulazhar45@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 1 Cisaat (2007-2012)  
2. MtsN 11 Cirebon (2013-2016)  
3. SMA Negeri 1 Dukupuntang (2017-2019)  
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2019-2023)



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini, banyak ditemui kesalahan dan hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak sangat membantu sampai tahap penyelesaian skripsi ini dengan baik. Oleh karenanya, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.** Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. **Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A.**, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. **Asep Saepullah, MHI**, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. **H. Nursyamsudin, MA**, Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. **H. Ilham Bustomi, M.Ag.** pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
6. **Ubaidillah, M.H.I.** pembimbing II yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Program Studi Hukum Keluarga yang dengan sabar dalam memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama selama saya menempuh studi.
8. **Drs. H. Mohamad Taufik, S.H., M.Si.** Selaku Hakim di Pengadilan Agama Slawi
9. **Drs. H. Abd. Basyir, M.Ag.** selaku Ketua Pengadilan Agama Slawi
10. Magfirotus Soleha Lusiana, selaku pasangan hidup saya yang telah memberikan support selama pembuatan skripsi ini.
11. Dan berbagai pihak lain yang telah memberikan semangat, dorongan, serta membantu proses terselesaikannya skripsi ini yang tak mungkin penulis tuliskan satu per satu.

Dengan ini penulis mengharapkan agar dapat melaksanakan penulisan sebagaimana yang telah direncanakan sesuai dengan proposal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta dapat bermanfaat. Aamiin.

Cirebon, 4 Juli 2023

Penulis,

**Azhar Pahrurrozi**

NIM. 1908201094



**MOTO HIDUP**

***“Tuntutlah Ilmu, Tapi Tidak Melupakan Ibadah. Dan kerjakanlah Ibadah Tapi Tidak Boleh Lupa Pada Ilmu”.***

***(Hasan Al-Bashri)***



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN**

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Şa	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ĥa'	Ĥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Şad	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	

هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب – *kataba*                      يذهب – *yazhabu*  
سئل – *su'ila*                      ذكر – *zukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف – *kaifa*                      حول – *hauila*

## 3. Maddah



Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ / اِي	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال – *qāla*

قِيلَ – *qīla*

رمى – *ramā*

يقول – *yaqūlu*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Rauḍah al-Jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbanā*

نُعِمُّ – *nu'imma*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang

diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan “al”. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل – *al-rajulu*                      السيدة – *al-sayyidatu*  
القلم – *al-qalamu*                      الجلال – *al-jalālu*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - *syai'un*                      امرت - *umirtu*  
النوء - *al-nau'u*                      تأخذون - *ta'khuzūna*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد الأرسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

انّ أول بيت وضع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

الله الامر جميعاً - *Lillāhi al-amru jamī'an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Identifikasi Masalah.....	3
D. Wilayah Kajian .....	3
E. Pembatasan Masalah.....	4
F. Rumusan Masalah.....	4
G. Tujuan Penelitian .....	4
H. Manfaat Penulisan.....	5
I. Literatur Review .....	5
J. Kerangka Pemikiran.....	7
K. Metodologi Penulisan .....	8
L. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan .....	11
1. Pengertian Pernikahan .....	11
2. Dasar Hukum Pernikahan .....	13
3. Rukun dan Syarat Pernikahan.....	14

4. Tujuan Pernikahan .....	15
5. Akibat Hukum Pernikahan.....	16
B. Tinjauan Umum Tentang Itsbat Nikah .....	17
1. Pengertian Itsbat Nikah.....	17
2. Dasar Hukum Itsbat Nikah.....	18
3. Tujuan dan Manfaat Itsbat Nikah .....	20
4. Akibat Hukum Itsbat Nikah .....	21
5. Syarat-syarat Itsbat Nikah.....	22
6. Prosedur Proses Penyelesaian Permohonan Itsbat Nikah .....	25
7. Pengesahan Itsbat Nikah .....	26
<b>BAB III PROFIL LEMBAGA .....</b>	<b>29</b>
A. Sejarah Pengadilan Agama Slawi .....	29
B. Visi dan Misi Pengadilan Agama Slawi .....	31
C. Tugas Pokok Pengadilan.....	32
D. Wilayah Yuridiksi.....	35
E. Peta Yuridiksi.....	36
F. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Slawi.....	36
G. Tugas Pokok dan Fungsi.....	38
1. Ketua Pengadilan .....	38
2. Wakil Ketua Pengadilan .....	38
3. Sekretaris.....	38
4. Hakim .....	38
5. Panitera .....	38
H. Daftar Nama Pimpinan Pengadilan Agama Slawi dari Tahun 1987 Sampai Dengan Sekarang.....	39
I. Perkembangan Kasus Itsbat Nikah 3 Tahun ke Belakang .....	40
J. Deskripsi Penetapan Pengadilan Agama Slawi Nomor:0206/Pdt.P/2022/PA.Slw	40
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENULISAN .....</b>	<b>51</b>
A. Alasan-alasan Pemohon Nomor:0206/Pdt.P/2022/PA.Slw Dalam Mengajukan Permohonan Itsbat Nikah Pada Pengadilan Agama Slawi .....	51
B. Pertimbangan Hakim Dalam Memberikan Penetapan Itsbat Nikah Pada Pengadilan Agama Slawi.....	52
C. Proses Penetapan Itsbat Nikah Dalam Prespektif Hukum Acara Peradilan Agama	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>

A. Kesimpulan ..... 60

B. Saran ..... 61

**DAFTAR PUSTAKA..... 62**

**LAMPIRAN.....64**

